

BAB V PENUTUP

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Tadris Matematika IAIN Syekh Nurjati Cirebon mengenai analisis *problematic smartphone use* pada stres akademik mahasiswa Tadris Matematika IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Sebaran stres akademik pada mahasiswa Tadris Matematika IAIN Syekh Nurjati Cirebon angkatan 2020 dan 2021 terdiri dari 5 mahasiswa (16,13%) memperoleh tingkat kategori stres akademik sangat tinggi, 28 mahasiswa (45,91%) memperoleh tingkat kategori stres akademik tinggi, 21 mahasiswa (34,43%) memperoleh tingkat kategori stres akademik sedang, dan 7 mahasiswa (11,46%) memperoleh tingkat kategori stres akademik rendah. Kesimpulannya, bahwa tingkat stres akademik yang lebih dominan dialami oleh mahasiswa Tadris Matematika IAIN Syekh Nurjati Cirebon angkatan 2020 dan 2021 adalah kategori tingkat stres akademik tinggi dengan nilai persentase 45,91%.
2. Sebaran *problematic smartphone use* siswa pada mahasiswa Tadris Matematika IAIN Syekh Nurjati Cirebon angkatan 2020 dan 2021 terdiri dari 2 mahasiswa (3,27%) memperoleh tingkat kategori *problematic smartphone use* sangat tinggi, 12 mahasiswa (19,68%) memperoleh tingkat kategori *problematic smartphone use* tinggi, 28 mahasiswa (45,91%) memperoleh tingkat kategori *problematic smartphone use* sedang, 17 mahasiswa (27,87%) memperoleh tingkat kategori *problematic smartphone use* rendah, dan 2 mahasiswa (3,27%) memperoleh tingkat kategori *problematic smartphone use* sangat rendah. Kesimpulannya, bahwa tingkat *problematic smartphone use* yang lebih dominan dialami oleh mahasiswa Tadris Matematika IAIN Syekh Nurjati Cirebon angkatan 2020 dan 2021 adalah kategori tingkat *problematic smartphone use* sedang dengan nilai persentase 45,91%.

3. Analisis *porblematic smartphone use* pada stres akademik mahasiswa diperoleh hasil bahwa mahasiswa dengan tingkat tinggi memiliki jumlah mahasiswa terbanyak yang mengalami *problematic smartphone use* dengan jumlah 21 mahasiswa. Pada posisi kedua, diduduki oleh mahasiswa dengan tingkat stres akademik sedang yang memiliki jumlah mahasiswa mengalami *problematic smattphone use* sebanyak 13 mahasiswa. Di posisi ketiga diduduki oleh mahasiswa dengan tingkat stres akademik sangat tinggi yang memiliki jumlah mahasiswa mengalami *problematic smartphone use* sebanyak 5 mahasiswa. Dan pada siswa dengan tingkat stres akademik sangat rendah memperoleh mahasiswa dengan jumlah paling sedikit yang mengalami *problematic smartphone use* yakni sebanyak 3 mahasiswa.
4. Terdapat 4 faktor yang melatarbelakangi siswa mengalami *problematic smartphone use*. Faktor-faktor tersebut adalah *sensation seeking* yang tinggi, kontrol diri yang rendah, hubungan sosial, dan stres akademik.

5. 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka diberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Dosen Matematika

Diharapkan agar guru mata pelajaran matematika dapat memahami dan mempelajari faktor-faktor yang melatarbelakangi mahasiswa mengalami stres akademikserta *problematic smartphone use* yang dialami oleh mahasiswa untuk membantu proses pembelajaran yang baik sesuai dengan kebutuhan akademis para mahasiswa, sehingga stres akademik dan *problematic smartphone use* yang dialami oleh mahasiswa dapat diminimalisir dan dapat meningkatkan kembali motivasi dan prestasi belajar mahasiswa terhadap pembelajaran matematika.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan bagi mahasiswa Tadris Matematika IAIN Syekh Nurjati Cirebon angkatan 2020 dan 2021 agar memiliki kesadaran untuk lebih sadar dan peduli dengan menghilangkan kebiasaan yang dapat menimbulkan potensi stres akademik dan *problematic smartphone use* yang dapat dialami oleh mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki pembahasan yang sama ataupun serupa, diharapkan dapat memperbanyak wilayah responden yang digunakan agar dapat digeneralisasikan.

